1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

		a	b	c	d
No.	Deskripsi	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022
	Modal yang Tersedia (nilai)				
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,598,542	4,557,874	4,542,416	4,525,655
2	Modal Inti (*Tier* 1)	4,598,542	4,557,874	4,542,416	4,525,655
3	Total Modal	4,782,608	4,733,209	4,719,377	4,689,048
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)				
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18,325,774	17,603,682	17,840,938	16,136,407
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR				
5	Rasio CET1 (%)	25.09%	25.89%	25.46%	28.05%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	25.09%	25.89%	25.46%	28.05%
7	Rasio Total Modal (%)	26.10%	26.89%	26.45%	29.06%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR				
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	16.52%	17.31%	16.87%	19.48%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III				
13	Total Eksposur	23,485,782	22,699,884	21,525,140	19,710,276
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.72%	20.08%	21.10%	22.96%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	19.72%	20.08%	21.10%	22.96%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*	19.72%	20.08%	21.10%	22.96%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	19.72%	20.08%	21.10%	22.96%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)				
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,620,650	4,476,584	3,740,567	3,467,832
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	671,873	601,407	1,426,667	784,224
17	LCR (%)	538.89%	744.35%	262.19%	442.20%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)				
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,252,678	12,539,668	12,384,634	12,347,666
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,272,661	11,810,354	12,343,883	11,268,876
20	NSFR (%)	124.28%	106.18%	100.33%	109.57%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 26,10% menurun sebesar 0,80% dari posisi 30 September 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 4,10%. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah 19,72% menurun sebesar 0,36% dari posisi 30 September 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 785.938 juta yang berasal dari kenaikan Eksposure aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 654.267 juta.
Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:

Rasio LCR Posisi 31 Desember 2022 sebesar 538,89% mengalami penurunan sebesar 205,46% jika dibandingkan 30 September 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp. 855.934 juta dan adanya kenaikan pada Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar Rp. 70.466 juta.

Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.

NSFR:

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Desember 2022 sebesar 124,28% meningkat sebesar 18,11% dari posisi 30 September 2022. AAdapun kenaikan tersebut dipengaruhi adanya Kenaikan dari total outstanding Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2.713.010 juta atau sebesar 21,64% yang berasal dari adanya kenaikan outstanding Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 2.654.722 juta.

Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.

2. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	*Nilai tercatat* berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Kas	48,285	48,285	38,471	-	-	9,814	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,475,717	1,475,717	899,720	-	-	575,998	-
Penempatan pada bank lain	699,354	699,354	106,489	-	-	592,865	-
Tagihan spot dan derivatif/forward	109,794	109,794	109,794	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	1,943,282	1,943,282	1,943,282	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,624,562	1,624,562	1,624,562	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	70,983	70,983	19,154	-	-	51,829	-
Kredit yang diberikan	16,264,546	16,264,546	7,719,341	-	-	8,545,205	-
Pembiayaan syariah1)	-	-	-	-	-		-
Penyertaan modal	-	-	-	-	-		-
Aset keuangan lainnya	102,834	102,834	76,475	-	-	26,359	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(289,737)	(289,737)	(245,486)	0	0	122,742	(166,994)
Aset tidak berwujud	91,990	91,990	91,990	0	0		0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(64,085)	(64,085)	(64,085)	0	0		0
Aset tetap dan inventaris	419,284	419,284	419,284	0	0		0
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(272,048)	(272,048)	(272,048)	0	0		0
Aset non produktif	355,784	355,784	355,784	0	0		0
Aset lainnya	112,502	112,502	112,502	-	-	-	-
Total aset	**22,693,047**	**22,693,047**	**12,935,229**	**-**	**-**	**9,924,812**	**- 166,994**
Kewajiban							
Giro	1,916,510	1,916,510	-	-	-	697,203	1,219,307
Tabungan	1,797,505	1,797,505	-	-	-	1,111,252	686,253
Deposito	7,519,208	7,519,208	-	-	-	1,686,876	5,832,332
Uang Elektronik		-	-	-	-		-
Liabilitas kepada Bank Indonesia		-	-	-	-		-
Liabilitas kepada bank lain	682,484	682,484	-	-	-	544,863	137,622
Liabilitas spot dan derivatif/forward	108,596	108,596		-	-	108,596	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	-	-	-		-
Liabilitas akseptasi	70,983	70,983	-	-	-	51,829	19,154
Surat berharga yang diterbitkan		-	-	-	-		-
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	5,604,300	5,604,300	-	-	-	5,604,300	-
Setoran jaminan	8,221	8,221	-	-	-	3,781	4,440
Liabilitas antarkantor 2)		-	-	-	-		-
Liabilitas lainnya	172,813	172,813	-	-	-	33,880	138,933
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-		-
Total liabilitas	**17,880,620**	**17,880,620**	**-**	**-**	**-**	**9,842,579**	**8,038,041**
Analisis Kualitatif							
Bank tidak memiliki anak usaha sehingga nilai tercatat sesuai dengan nilai tercatat secara individual. Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi							

3. Umum- Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	**Item sesuai:**			
		Kerangka risiko kredit	**Kerangka sekuritisasi**	**Kerangka *Counterparty credit risk***	**Kerangka risiko pasar**
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	22,860,041	12,935,229	-	-	9,924,812
Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	9,733,983	-	-	-	9,733,983
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	4,869,466	828,564	-	-	-
Perbedaan valuasi					
Perbedaan karena netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-		
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan karena adanya prudential filters	-				
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Analisis Kualitatif					
Total nilai bersih total merujuk pada ketentuan standar akuntansi keuangan sedangkan nilai ekposur kerangka risiko kredit, counterparty credit risk dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dan pedoman ATMR bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.					

4. Umum – Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan

Analisis Kualitatif
Bank tidak memiliki anak usaha sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat sesuai prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi. Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian pada LI1 sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan, sedangkan nilai ekposur kerangka risiko kredit, *counterparty credit risk* dan risiko pasar merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

5. Komposisi Permodalan (CC1)

	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1)]
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	944,278	
2	Laba ditahan	638,757	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	20,600	
4	Modal yang -termasuk *phase out* dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	N/A	
	CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	
8	*Goodwill*	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(27,905)	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	*Mortgage servicing rights*	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	
24	*mortgage servicing rights*	N/A	

25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(139,695)	
26b.	PPKA non produktif	(13,894)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	-	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1	N/A	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal ~~yang~~ yang termasuk *phase out* dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*		
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1	N/A	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	
45	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)	N/A	
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-	
47	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2*	N/A	
48	Instrumen *Tier 2* yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	

49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	184,066	
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier 2*) sebelum faktor pengurang	N/A	
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	*Sinking fund*	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap	N/A	
58	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment*	N/A	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,782,608	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18,325,774	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	25.09%	
62	Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR)	25.09%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	26.10%	
64	*Buffer (* persentase terhadap ATMR)	16.52%	
65	*Capital Conservation Buffer*	-	
66	*Countercyclical Buffer*	-	
67	*Higher loss absorbency requirement*	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.	8.58%	
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	

70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
82	*Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
84	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	

6.Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan	Posisi Tgl Laporan
	ASET		
1	Kas	48,285	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,475,717	-
3	Penempatan pada Bank Lain	699,354	-
4	Tagihan spot dan derivatif/ forward	109,794	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	1,943,282	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,624,562	-
8	Tagihan Akseptasi	70,983	-
9	Kredit yang diberikan	16,264,546	-
10	Pembiayaan syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	102,834	-
13	**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**	-	-
a	Surat berharga yang dimiliki	(124)	-
b	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(287,585)	-
c	Lainnya	(2,028)	-
14	**Aset tidak berwujud**	91,990	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(64,085)	-
15	**Aset tetap dan inventaris**	419,284	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(272,048)	-
16	**Aset Non Produktif**	-	-
a	Properti terbengkalai	-	-
b	Agunan yang diambil alih	355,784	-
c	Rekening tunda	-	-
d	Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	112,502	-
	TOTAL ASET	**22,693,047**	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1	Giro	1,916,510	-
2	Tabungan	1,797,505	-
3	Deposito	7,519,208	
4	Uang Elektronik	0	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	682,484	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	108,596	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	-
9	Liabilitas akseptasi	70,983	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	-
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	5,604,300	-
12	Setoran jaminan	8,221	-
13	Liabilitas antar kantor	0	-
14	Liabilitas lainnya	172,813	-
	TOTAL LIABILITAS	**17,880,620**	-
	EKUITAS		
15	**Modal disetor**	0	-
a	Modal dasar	3,700,000	-
b	Modal yang belum disetor -/-	(2,755,722)	-
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0	-
16	**Tambahan modal disetor**	0	-
a	Agio	3,026,001	-
b	Disagio	0	-
c	Dana setoran modal	0	-
d	lainnya	0	-
17	**Penghasilan Komprehensif lain**	0	-
a	keuntungan	32,392	-
b	kerugian -/-	(9,047)	-
18	**Cadangan**	0	-
a	Cadangan Umum	20,600	-
b	Cadangan tujuan	0	-
19	**Laba/Rugi**	0	-
a	Tahun - Tahun lalu	638,757	-
b	Tahun berjalan	159,446	-
c	Dividen yang dibayarkan -/-	0	-
	TOTAL EKUITAS	**4,812,427**	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22,693,047**	-

Analisis Kualitatif

Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2022 disajikan secara individual. Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak memiliki laporan keuangan Konsolidasi.

7. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC -*Eligible* (CCA)

		a	
	Indonesia	**Informasi Kuantitatif/Kualitatif**	**Pedoman Pengisian**
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	N/A	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	N/A	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)

16	*Subsequent call option*	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
	Kupon / dividen	N/A	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability.
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability.

32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up.
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant.
Analisis Kualitatif			
Bank Shinhan Indonesia saat ini belum menerbitkan Surat Berharga untuk permodalan			

Instructions
Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan Bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan.
Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam hal berdasarkan penilaian Bank atau pengawas Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
Bank diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, permbayaran, penarikan atau konversi atau write down, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan dapat dilihat pada *disclosure requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervisio*n.

8. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

ANALISA KUALITATIF

Sumber permodalan di Bank Shinhan Indonesia seperti yang tercantum dalam RBB terdiri dari modal disetor dari pemegang saham dan laba operasional. Pada tahun 2022 ini, Bank tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan pemegang saham sehingga struktur permodalan masih sebagai berikut :

*)dalam jutaan rupiah

Modal	Jumlah Saham*)	Total Nominal*)
Modal Dasar	3.700.000	3.700.000
Modal ditempatkan dan disetor	944.278	944.278

Adapun komposisi kepemilikan saham-saham tersebut diatas adalah :

*) Dalam jutaan rupiah

Modal	Jumlah Saham*)	Total Nominal*)	Persentase Kepemilikan
Shinhan Bank Co.Ltd.,	934.828	934.828	99,00%
PT. Metropanca Gemilang	5,000	5,000	0,53%
PT. STM Tunggal Jaya	4,450	4,450	0,47%

Modal Bank Shinhan Indonesia posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp. 4.782.608 juta atau sebesar 26,10% masih berada diatas ketentuan OJK sebesar 8%, dimana secara komposisi didominasi oleh modal inti (Tier 1) sebesar Rp. 4.598.543 juta (96,15%) dan terdapat modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp. 184.066 juta (3,85%).

9. Pendekatan Manajemen Risiko Bank (T-OVA)

Analisa Kualitatif
Berdasarkan peraturan undang - undang No. 10 Tahun 1998 Bank dalam menjalankan bisnisnya sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sering dihadapkan oleh 8 risiko. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, terdapat 8 risiko yang dihadapi oleh Bank antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Startegi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Dalam menetapkan Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) berdasarkan Strategi dan tujuan Bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*) sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah tetapkan. Direksi dalam melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya dalam mengelola risiko dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif terkait. Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko yang beranggotakan sebagai berikut: 1 Komisaris Independen, 1 orang Pihak Independent yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan 1 orang Independent yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko *Risk Management Department* bertanggungjawab langsung kepada direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Risk Management Departemen harus independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern Bank dilakukan oleh *Internal Audit Department.* *Compliance Department* bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang - Undangan lain. *Compliance Department* dalam menjalankan tugasnya independen terhadap satuan kerja operasional. Dalam memantau risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank *Risk Management Department* berdasarkan profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank. Hasil dari identifikasi *Risk Management Department* melalui profil risiko Bank dan ketentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional (*Risk Talking Unit*) Pengukuran risiko berdasarkan Laporan Profil Risiko Bank yang terdiri dari 8 risiko seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 Hasil Laporan Profil Risiko disampaikan Risk Management Department kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan Kepada Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko untuk memberikan rekomendasi kepada direksi atas risiko yang timbul dari aktivitas operasional Bank. Dalam melakukan stress testing untuk eksposure yang mengandung risiko tertentu, Bank menggunakan data historis atau serangkaian parameter dan asumsi yang disusun oleh bank sendiri dan asumsi yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan. Stress Testing yang dilakukan bank meliputi stress test kredit, likuiditas dan pasar. Bank belum terdapat transaksi yang dilakukan hedging, hedging akan dilakukan bank jika terdapat kebutuhan pendanaan dan disesuaikan dengan kondisi likuiditas bank dan pasar.

10. Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2022			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	19,449,898	21,300,746	22,411,704	23,078,967
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka baris ini adalah 0 (nol).	-	-	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	(3,418)	(22,818)	(62,193)	(82,963)
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	0	0	0	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	546,626	545,501	647,678	821,818
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(282,830)	(298,289)	(297,305)	(332,040)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-	-	-
13	**Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage***	**19,710,276**	**21,525,140**	**22,699,884**	**23,485,782**
Analisa Kualitatif					
Berdasarkan Unaudited Laporan Keuangan, Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 31 Desember 2022 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 19.72%, masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.					

(dalam Juta Rupiah)

Keterangan		Tahun 2022			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	19,383,524	21,229,575	22,307,616	22,961,883
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait *cash variation margin* yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(259,280)	(276,743)	(269,938)	(304,136)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(23,551)	(21,545)	(27,368)	(27,905)
7	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)**	**19,100,693**	**20,931,287**	**22,010,310**	**22,629,842**
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	22,844	952	-	38
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	40,113	47,400	41,895	34,083
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central clearing counterparty* (CCP))	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)**	**62,957**	**48,352**	**41,895**	**34,121**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross.	-	-	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	**Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)**	**-**	**-**	**-**	**-**

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	6,124,935	6,201,883	5,870,892	7,495,893
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)	(5,572,294)	(5,650,936)	(5,216,206)	(6,667,329)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(6,016)	(5,446)	(7,007)	(6,745)
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** **(Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)**	**546,625**	**545,501**	**647,679**	**821,819**
Modal dan Total Ekposur					
23	**Modal Inti (*Tier* 1)**	4,525,655	4,542,416	4,557,874	4,630,256
24	**Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)**	19,710,275	21,525,140	22,699,884	23,485,782
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22.96%	21.10%	20.08%	19.72%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22.96%	21.10%	20.08%	19.72%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit**	**3.00%**	**3.00%**	**3.00%**	**3.00%**
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio *Leverage***	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19,710,275	21,525,140	22,699,884	23,485,781
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	19,710,275	21,525,140	22,699,884	23,485,781
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22.96%	21.10%	20.08%	19.72%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	22.96%	21.10%	20.08%	19.72%
Analisis Kualitatif					
Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2022 adalah 19.72%, menurun 0,36% dari posisi 30 September 2022 disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 785.898 juta					

11.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	4,758,208	-	-	-	-	4,758,208	-	2,348,940	-	-	-	-	2,348,940
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,270,833	-	-	-	-	1,270,833	-	1,373,759	-	-	-	-	1,373,759
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,545,040	-	-	-	-	1,545,040	-	1,350,412	-	-	-	-	1,350,412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	37,869	-	1,048	1,123	-	40,040	-	50,497	-	1,798	1,205	23	53,523
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	8,467	-		-	-	8,467	-	11,449	-	-	-	-	11,449
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	1,672	-	10,170	-	374	12,216	-	3,283	-	33,786	-	402	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6,232	626,234	-	1,654	5,478	2,808	642,406	-	260,446	-	367	34	4,205	265,051
9	Tagihan kepada Korporasi	88,918	13,941,768	-	52,460	52,510	34,643	14,170,299	45,175	11,398,359	-	64,662	69,111	42,254	11,619,562
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	238,094	-	41,206	-	21,227	300,527	-	354,562	-	13,859	-	20,355	388,777
11	Aset Lainnya	-	711,634	-	-	-	-	711,634	-	710,444	-	-	-	-	710,444
	TOTAL	**95,150**	**23,139,819**	**-**	**106,539**	**59,111**	**59,052**	**23,459,670**	**45,175**	**17,862,150**	**-**	**114,473**	**70,349**	**67,240**	**18,159,388**

11.b.Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

12.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,006,307	1,133,458	377,529	240,915	-	4,758,208	620,943	882,535	679,944	165,516	-	2,348,940
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	408,486	308,050	207,418	346,879	-	1,270,833	1,373,759	-	-	-	-	1,373,759
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,545,040	-	-	-	-	1,545,040	1,169,506	180,906	-	-	-	1,350,412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,781	2,579	4,336	31,345	-	40,040	30,917	885	3,582	18,139	-	53,523
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,467	-	-	-	-	8,467	11,449	-	-	-	-	11,449
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	47	842	11,328	-	12,216	80	364	1,320	35,708	-	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	279,313	217,969	68,956	76,168	-	642,406	238,949	18,934	3,041	4,127	-	265,051
9	Tagihan kepada Korporasi	8,606,457	2,561,807	1,615,693	1,386,342	-	14,170,299	10,353,850	300,506	281,050	684,155	-	11,619,562
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	159,783	36,126	2,481	102,137	-	300,527	360,828	20,903	-	7,046	-	388,777
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	711,634	711,634	-	-	-	-	710,444	710,444
	TOTAL	**14,015,634**	**4,260,035**	**2,277,254**	**2,195,113**	**711,634**	**23,459,670**	14,160,282	1,405,033	968,938	914,691	710,444	18,159,387

12.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

13.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi 31 Desember 2022											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	308,050	-	-	-	-	-	749	1,022,752	471	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	153,822	19,285	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	2,829	7,241,798	119,063	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	163,819	-	-	-	-	-	-	513,922	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	167	-	-	-
6	Konstruksi	-	432,531	-	-	-	-	-	1,741	156,619	6,300	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	8,318	1,622,450	57,536	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	232,523	-	-	-	-	-	497	130,489	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	8,467	-	306	276,539	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	20	136,301	15,000	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,758,208	133,910	-	1,545,040	-	-	-	137,943	2,460,408	16,316	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	460	263,553	19,400	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	29,188	13,583	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	144	29,324	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	47	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	299	5,484	4,286	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	108,883	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	163	641	929	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	40,040	-	12,216	488,724	18,125	28,358	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	711,634
	TOTAL	**4,758,208**	**1,270,833**	**-**	**1,545,040**	**40,040**	**8,467**	**12,216**	**642,406**	**14,170,299**	**300,527**	**711,634**
	Posisi 31 Desember 2021											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	313,035	-	-	-	-	-	928	333,024	484	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	698	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	4,247	6,052,179	141,926	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	37,200	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	245,216	-	-	-	-	-	46	917,899	345	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	447,111	-	-	-	-	-	1,048	100,101	6,358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	14,745	1,257,167	122,415	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	11,449	-	806	90,950	4,168	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	184,734	-	-	-	-	-	496	182,160	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2,348,940	183,664	-	1,350,412	-	-	-	4,052	1,911,797	15,000	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	471	564,513	83,199	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	448	10,295	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	241	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	930	142,152	929	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	619	-	220	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	53,523	-	37,471	235,963	19,426	13,732	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	710,444
	TOTAL	**2,348,940**	**1,373,759**	**-**	**1,350,412**	**53,523**	**11,449**	**37,471**	**265,051**	**11,619,562**	**388,777**	**710,444**

13.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Tanggal Laporan											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

14.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Wilayah							Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tagihan	95,150	23,139,819	-	106,539	59,111	59,052	23,459,670	45,175	17,862,150	-	114,473	70,349	67,240	18,159,388
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)	42,998	4,497,156	-	64,227	52,510	40,038	4,696,929	-	5,030,268	-	36,015	52,510	43,531	5,162,325
	a. Belum jatuh tempo	42,998	4,033,070	-	23,020	52,510	18,811	4,170,409	-	4,540,981	-	22,156	52,510	23,176	4,638,822
	b. Telah jatuh tempo	-	464,086	-	41,206	-	21,227	526,520	-	489,287		13,859	-	20,355	523,502
3	CKPN - *Stage* 1	120	22,087	-	169	15	106	22,497	114	25,509	-	200	62	127	26,011
4	CKPN - *Stage* 2	85	42,524	-	123	1,868	214	44,814	-	69,193	-	540	2,402	200	72,336
5	CKPN - *Stage* 3	-	195,533	-	19,549	-	5,192	220,274	-	146,722	-	4,555	-	5,553	156,831
6	Tagihan yang dihapus buku	-	10,518	-	-	-		10,518	-	159,997	-	-	-	-	159,997

14.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022							Posisi 31 Desember 2021						
		Wilayah							Wilayah						
		Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara Barat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tagihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
3	CKPN - *Stage* 1	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
4	CKPN - *Stage* 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	CKPN - *Stage* 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

15.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,332,022	308,050	471	2,454	1,596	182	-
2	Pertambangan dan Penggalian	173,107	-	19,285	301	-	4,422	-
3	Industri pengolahan	7,363,690	1,836,637	119,063	10,022	25,293	40,926	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	677,740	-	-	1,614	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	167	-	-	1	-	-	-
6	Konstruksi	597,190	241,840	6,300	785	1,485	1,403	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,688,304	394,749	283,529	3,285	3,610	134,628	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	363,510	45,564	-	262	7,645	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	285,312	93,090	-	457	391	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	151,321	-	15,000	333	-	2,707	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9,051,825	884,529	16,316	1,745	2,312	9,879	-
12	Real Estat	283,413	210,810	19,400	152	1,425	4,420	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	42,771	22,453	13,583	29	54	3,384	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	29,468	5,562	-	23	23	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-		-	-	-	-	-
16	Pendidikan	47	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,070	-	4,286	48	-	752	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	108,883	108,883	-	-	392	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	1,733	-	929	2	-	192	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	587,463	18,244	28,358	980	589	17,379	10,518
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	711,634	-	-	-	-	-	-
	Total	**23,459,670**	**4,170,409**	**526,520**	**22,497**	**44,814**	**220,274**	**10,518**

15.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 31 Desember 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

16.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	26,011	72,354	156,813	62,033	24,197	197,222
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	11,645	7,698	122,422	1,538	65,125	129,942
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	16,161	37,234	52,642	37,006	16,943	135,362
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			11,218	-	25	34,971
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	1,002	1,997	4,899	555	-	-
Saldo akhir CKPN		**22,497**	**44,814**	**220,274**	**26,011**	**72,354**	**156,831**

16.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	-	-	-	-	-	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	-		-	-	-
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-		-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN		-	-	-	-	-	-

NIHIL

17.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2022													
		Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	**Lembaga Pemeringkat**	**Peringkat Jangka panjang**							**Peringkat Jangka Pendek**				**Tanpa Peringkat**	**Total**
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,758,208	4,758,208
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,270,833	1,270,833
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	917,927	-	-	-	-	-	-	-	-	627,113	1,545,040
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,040	40,040
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,467	8,467
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,216	12,216
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	642,407	642,406
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,170,299	14,170,299
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300,527	300,527
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	711,634	711,634
	TOTAL		**-**	**-**	**917,927**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**22,541,744**	**23,459,670**

17.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2022													
		Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	**Lembaga Pemeringkat**	**Peringkat Jangka panjang**							**Peringkat Jangka Pendek**				**Tanpa Peringkat**	**Total**
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

		Posisi 31 Desember 2021													
		Tagihan Bersih													
	Kategori Portofolio	**Lembaga Pemeringkat**	**Peringkat Jangka panjang**							**Peringkat Jangka Pendek**				**Tanpa Peringkat**	**Total**
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,940	2,348,940
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,373,759	1,373,759
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	777,602	-	-	-	-	-	-	-	-	572,810	1,350,412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,523	53,523
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,449	11,449
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,471	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	265,051	265,051
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,619,562	11,619,562
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	388,777	388,777
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	710,444	710,444
	TOTAL		**-**	**-**	**777,602**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17,381,786**	**18,159,388**

18.a.Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022										ATMR	Beban Modal	Posisi 31 Desember 2021										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,133,646	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,940	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,227,917	613,958	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,329,616	664,808	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,545,040	497,142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,350,412	441,925	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,040	14,014	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,523	18,733	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,467	8,467	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,449	11,449	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,216	6,108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,471	18,736	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,301	-	-	-	-	-	-	-	-	575,894	431,921	-	1,966	-	-	-	-	-	-	-	-	260,819	195,615	-
9	Tagihan kepada Korporasi	95,349	-	-	-	-	-	-	-	-	13,354,514	13,354,514	-	148,728	-	-	-	-	-	-	-	-	10,931,403	10,931,403	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300,527	449,469	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	388,777	579,696	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	711,634	841,241	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	710,444	839,191	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**96,650**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**20,909,895**	**16,216,833**	**-**	**150,694**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**17,422,854**	**13,701,556**	**-**
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,916	21,458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,143	22,072	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65,212	48,909	-	-	-	-	-	-	445	-	-	-	1,821	1,588	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	720,436	720,436	-	-	-	-	-	-	250	-	-	-	539,180	539,305	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**828,564**	**790,803**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**695**	**-**	**-**	**-**	**585,144**	**562,965**	**-**
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,624,562	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,624,562**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

18.b.Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022										ATMR	Beban Modal	Posisi 31 Desember 2021										ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A	***Eksposur Laporan Posisi Keuangan***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

19.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022						Posisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur* Laporan Posisi Keuangan**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,133,646	-	-	-	-	3,133,646	2,348,940	-	-	-	-	2,348,940
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,227,917	-	-	-	-	1,227,917	1,329,616	-	-	-	-	1,329,616
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,545,040	-	-	-	-	1,545,040	1,350,412	-	-	-	-	1,350,412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	40,040	-	-	-	-	40,040	53,523	-	-	-	-	53,523
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,467	-	-	-	-	8,467	11,449	-	-	-	-	11,449
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	12,216	-	-	-	-	12,216	37,471	-	-	-	-	37,471
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	577,195	1,301	-	-	-	575,894	262,785	1,966	-	-	-	260,819
9	Tagihan kepada Korporasi	13,449,863	95,349	-	-	-	13,354,514	11,080,131	148,728	-	-	-	10,931,403
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	300,527	-	-	-	-	300,527	388,777	-	-	-	-	388,777
11	Aset Lainnya	711,634	-	-	-	-	711,634	710,444	-	-	-	-	710,444
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**21,006,545**	**96,650**	**-**	**-**	**-**	**20,909,895**	**17,573,548**	**150,694**	**-**	**-**	**-**	**17,422,854**
													-
B	***Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42,916	-	-	-	-	42,916	44,143	-	-	-	-	44,143
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65,212	-	-	-	-	65,212	2,266	445	-	-	-	1,821
9	Tagihan kepada Korporasi	720,436	-	-	-	-	720,436	539,430	250	-	-	-	539,180
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**828,564**	**-**	**-**	**-**	**-**	**828,564**	**585,840**	**695**	**-**	**-**	**-**	**585,144**
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,624,562	-	-	-	-	1,624,562	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**1,624,562**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1,624,562**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	TOTAL (A+B+C)	**23,459,671**	**96,650**	**-**	**-**	**-**	**23,363,021**	**18,159,388**	**151,389**	**-**	**-**	**-**	**18,007,998**

19.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Posisi 31 Desember 2022						PosisPosisi 31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	***Eksposur* Laporan Posisi Keuangan**												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	***Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	NIHIL	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
C	***Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)***												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

20. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

20.1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,133,646	-	-	2,348,940	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,133,646	-	-	2,348,940	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,227,917	613,958	613,958	1,329,616	664,808	664,808
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,545,040	497,142	497,142	1,350,412	441,926	441,926
a.	Tagihan Jangka Pendek	917,927	183,585	183,585	777,602	155,520	155,520
b.	Tagihan Jangka Panjang	627,113	313,557	313,557	572,810	286,405	286,405
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	40,040	14,014	14,014	53,523	18,733	18,733
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	8,467	8,467	8,467	11,449	11,449	11,449
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	12,216	6,108	6,108	37,471	18,736	18,736
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	577,195	432,896	431,921	262,785	197,089	195,615
9.	Tagihan Kepada Korporasi	13,449,863	13,449,863	13,354,514	11,080,131	11,080,131	10,931,403
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	300,527	449,469	449,469	388,777	579,696	579,696
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,644	2,644	2,644	6,938	6,938	6,938
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	297,883	446,825	446,825	381,839	572,758	572,758
11.	Aset Lainnya	711,634	-	841,241	710,445	-	839,191
a.	Uang tunai, emas, dan *commemorative coin*	48,285	-	-	50,110	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	147,236	-	147,236	164,711	-	164,711
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	355,784	-	533,677	357,714	-	536,571
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	160,329	-	160,329	137,910	-	137,910
TOTAL		**21,006,544**	**15,471,917**	**16,216,833**	**17,573,548**	**13,012,567**	**13,701,556**

20.2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42,916	21,458	21,458	44,143	22,072	22,072
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65,212	48,909	48,909	2,266	1,700	1,588
9.	Tagihan Kepada Korporasi	720,436	720,436	720,436	539,430	539,430	539,305
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**828,564**	**790,803**	**790,803**	**585,840**	**563,202**	**562,965**

20.3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1,624,562	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,624,562	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**1,624,562**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

20.4. it akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	*Delivery versus payment*	-		-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	*Non-delivery versus payment*	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

20.5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2022		Posisi 31 Desember 2022	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA)		-		-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
	TOTAL	-	-	-	-

20.6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	9,453.57	-	9,453.57	53,686.06	-	53,686.06
7.	Ekspsosur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**9,453.57**	**-**	**9,453.57**	**53,686.06**	**-**	**53,686.06**

20.7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 31 Desember 2022	Posisi 31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**17,017,089**	**14,318,207**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: **Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit**	**(B)**	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**17,017,089**	**14,318,207**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

21. Pengungkapan kualitatif mengenai *counterparty credit risk (CCRA)*

Analisis Kualitatif
Dalam kerjasama Bank Shinhan Indonesia dengan *Counterparty* berdasarkan *money market line* dalam pemberian pinjaman antar bank. *Money Market Line* Bank selalu dilakukan review secara berkala.

22. Analisa Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR 1)

		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	*Potential future exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	26.83	6,725.72		1.4	9,453.57	9,453.57
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						9,453.57

Analisis Kualitatif
Pada Posisi 31 Desember 2022 Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan standar sesuai SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 yang berasal dari adanya tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa suku bunga sebesar Rp. 854,54 juta dan tagihan bersih transaksi derivatif dengan variabel yang mendasari berupa nilai tukar sebesar Rp. 8.599,03 juta.

23. *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

		a	b
	Indonesia	**Tagihan bersih**	**ATMR**
	Total portfolios berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
2	(ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge*	9,453.57	9,453.57
4	Total sesuai CVA *Capital Charge*	9,453.57	9,453.57

Analisis Kualitatif
Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Eksposure dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar

24. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.	Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
	Indonesia									
1	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	9,453.57	9,453.57
7	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**9,453.57**	**9,453.57**

Analisis Kualitatif
Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%).

25. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR 6)

	a	b
	Proteksi yang dibeli (*Protection bought*)	**Proteksi yang dijual (*Protection sold*)**
Indonesia		
Nilai Notional		
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	545,889.20	546,986.40
Total Nilai Notional	545,889.20	546,986.40
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	116,466.42	(15.34)
Nilai wajar negatif (kewajiban)	26.83	(115,378.64)

Analisis Kualitatif
Pada 31 Desember 2022 Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR) untuk Proteksi yang dibeli sebesar Rp. 545.889 juta dan Proteksi yang dijual sebesar Rp. 546.986 juta.

26. Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (SECA)

Indonesia
Pengungkapan Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki eksposure sekuritisasi

27. Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

28. Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

		a	b	c	d	e	f	g	i	j
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	**Tradisional**	**Sintetis**	**Subtotal**	**Tradisional**	**Sintetis**	**Subtotal**	**Tradisional**	**Sintetis**	**Sub-total**
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

29. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana *underlying* sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

30. Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai Investor (SEC 4)

			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap		
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	**Total eksposur**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	NIHIL		-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana underlying sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

31. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Lampiran B SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tanggal 07 Oktober 2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO KREDIT

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia
Laporan Tahun : 2022/ Belum Audit

		ANALISIS KUALITATIF
1		Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko Kredit.
		Berdasarkan: 1. POJK No. 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 22 Maret 2016. 2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 1 September 2016. 3. POJK No. 4/ POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 27 Januari 2016. 4. SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 17 Maret 2017. 5. POJK No. 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Tanggal 26 Desember 2022 6. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. 7. Kebijakan Manajemen Risiko Versi 1.0 Tanggal 20 Maret 2017 8. Pedoman Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 14 April 2020 9. SOP Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 20 Maret 2017 10. Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bank versi 8.0 5 Januari 2023.
2		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kredit. **STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO** 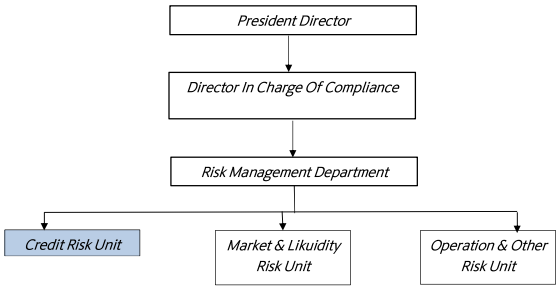
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan kredit maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Kredit.
3		Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Kredit (mencakup sistem dan data yang digunakan) untuk menghitung Risiko Kredit, diantaranya : Menggunakan metode sándar untuk menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Kredit. Untuk penilaian risiko kredit dilakukan dengan menggunakan system yang tersedia di core banking yaitu Early warning system. Hal ini dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap rating debitur dalam kategori Normal, observation, precaution, early warning dan problematic Melengkapi Loan Review Report yang dilakukan untuk mengetahui potensi risiko kredit secara individual terhadap debitur dengan kriteria tertentu seperti terhadap 25 Debitur Inti, Debitur baru dengan plafond diatas USD 10 juta atau ekuivalennya atau kriteria lain yang ditentukan manajemen. Melakukan pemantauan perkembangan data terkait risiko kredit secara Bank Wide baik secara harian maupun bulanan seperti ratio NPL, Analisa Tren jumlah pinjaman debitur, Tunggakan, CKPN, Penetapan harga berdasarkan risiko.
		Dalam menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Kredit Bank menggunakan pendekatan standar untuk menghitung risiko kredit termasuk akibat kegagalan Debitur yang dipengaruhi kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) dan akibat kegagalan penyelesaian (settlemen risk). Pada perhitungan beban modal risiko kredit dengan menggunakan metode standar dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko selanjutnya disebut ATMR Risiko Kredit pendekatan standar. Bobot Risiko ditetapkan berdasarkan hasil peringkat yang diterbitkan oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan.
4		Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk risiko kredit untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.
		Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari kerangka Laporan untuk Risiko Kredit meliputi: 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau risiko yang timbul dari adanya aktivitas kredit Bank. 2. Kecukupan Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit serta penetapan Limit Risiko Kredit yang tercakup dan merupakan bagian dari SOP Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Perkreditan yang diimplementasikan Bank. 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Kredit dan 4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh untuk Risiko Kredit.
5		Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko kredit. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan Perkreditan yang meliputi prinsip-prinsip kegiatan kredit, organisasi kredit, ruang lingkup kredit, batasan dan jenis-jenis kredit, fungsi-fungsi Departemen yang merupakan bagian dari proses end to end kredit. Kebijakan ini juga mencakup kriteria suku bunga dan biaya, ketentuan agunan kredit termasuk prosedur penilaian dan pelaporanya.
		Mitigasi risiko yang dilakukan dalam meminimalisasi kerugian yang timbul dari kegiatan perkreditan bank dengan cara sebagai berikut: 1. Membuat kebijakan dan Prosedur dalam mengatur kegiatan perkreditan Bank. 2. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis secara keseluruhan. 3. Melaksanakan kaji ulang independen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Risk Management Department dan Internal Audit Department atas kegiatan perkreditan Bank. 4. Menerapkan checker and maker dalam setiap transaksi yang dilakukan. 5. Melindungi agunan/jaminan dan aset – aset yang dikuasai Bank dengan Asuransi. 6. Memberikan pelatihan – pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya dalam bidang perkreditan. 7. Memberikan edukasi secara berkala terkait bidang perkreditan kepada seluruh karyawan Bank. 8. Memberikan edukasi secara berkala melalui notifikasi Goldwing System kepada karyawan terkait ketentuan baru internal maupun dari pihak regulator terkait perkreditan. 9. Selalu memberikan informasi – informasi terkait peraturan – peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan terkait perkreditan.

32. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2022				Posisi 31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	NIHIL	-	-	-	NIHIL	-
2	Risiko Nilai Tukar	21,243	265,542	-	-	25,387	317,338	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**21,243**	**265,542**	**-**	**-**	**25,387**	**317,338**	**-**	**-**

***)** Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Perhitungan Risiko Pasar mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.

33. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum Tanggal 07 Desember 2022

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO PASAR

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia
Laporan Tahun : 2022/ Belum Audit

		ANALISIS KUALITATIF
1		Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko Pasar.
		Berdasarkan: 1. POJK No. 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 22 Maret 2016. 2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 1 September 2016. 3. POJK No. 4/ POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 27 Januari 2016. 4. SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 17 Maret 2017. 5. POJK No. 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Tanggal 26 Desember 2022 6. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum Tanggal 07 Desember 2022 7. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book) Bagi Bank Umum Tanggal 21 Agustus 2018 8. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar. Tanggal 15 September 2017 9. Kebijakan Manajemen Risiko Versi 1.0 Tanggal 20 Maret 2017 10. Pedoman Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 14 April 2020 11. SOP Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 20 Maret 2017
2		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kredit. **STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO** 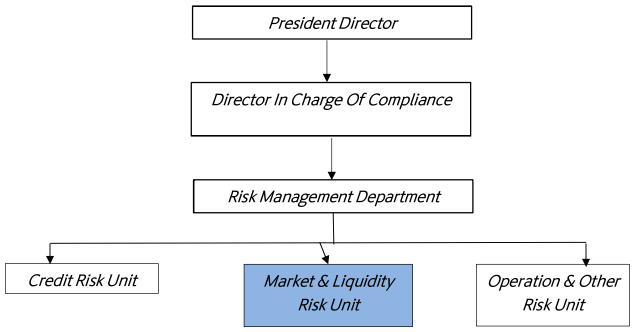
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Pasar .
3		Bagaimana Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book, serta metodelogi valuasi yang digunakan
		Sampai saat ini Bank Shinhan Indonesia tidak mempunyai portofolio Trading Book tetapi memiliki portofolio Banking Book. Dalam melakukan valuasi atas transaksi Banking Book dengan Mark to Market yang dilakukan setiap harinya atas transaksi surat berharga dan transaksi derivatif Forward dan derivatif interest rate swap berdasarkan pergerakan harga dan suku bunga yang ada di pasar sesuai data posisi akhir hari. selain itu bank juga membuat perhitungan interest rate risk in the banking book (IRRBB) setiap triwulan sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book) Bagi Bank Umum yang pengukurannya menggunakan 2 metode yaitu Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (ekonomic value of equity/EVE) dan Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income/NII)
4		Bagaimana Portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM
		Bank tidak memiliki transaksi trading book dan dalam melakukan pengelolaan transaksi banking book yang diperhitungkan dalam KPMM pada 31 Desember 2022 masih menggunakan Basel II sesuai dengan yang tercantum dalam SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar Tanggal 8 September 2016 dimana bank melakukan perhitungan transaksi banking book berdasarkan perhitungan risiko nilai tukar termasuk emas dengan mengacu pada perhitungan posisi devisa neto sebagaimana yang diatur dalam ketentuan menganai posisi devisa neto.
5		Bagaimana Langkah - Langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga.
		Langkah - Langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga sebagai berikut: 1. Bank melakukan MTM pada portofolio yang berdampak terhadap perubahan suku bunga dan kurs secara harian. 2. Meningkatkan CASA (Giro dan Tabungan) dan untuk pemberian special rate atas deposito diberikan berdasarkan jatuh tempo deposito yang mana pemberian suku bunga berdasarkan yang telah ditetapkan bank. 3. Penetapan suku bunga bank sudah menyesuaikan dengan trend pasar yang ada dan bank telah melakukan transparansi terkait suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). 4. Departemen Treasury selalu melakukan lidung nilai atas setiap transaksi - transaksinya. 5. Selalu melakukan update suku bunga terhadap deposito yang telah jatuh tempo dan Automatic Roll Over (ARO) sesuai suku bunga yang berlaku dipasar 6. Melakukan monitoring terhadap kecukupan permodalan bank dalam meminimalisir risiko yang terjadi akibat perubahaan suku bunga dan kurs

34. Interest Rate Risk In Banking Book - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

	Analisis Kualitatif
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings* Bank.
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah stratejik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap *Net Interest Income(NII)* dan *Economic Value of Equity (EVE).*
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO, dan disampaikan pula kepada Komite Pemantau Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi *Trading Book* dan *Banking Book* yang *sensitive* terhadap suku bunga (*interest rate-sensitive*) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (*off balance sheet*) yang masuk dalam kategori *amenable, less amenable*, dan *not amenable* penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi *(feasibility for standardization*), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (*amenable to standardization*) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada *term structure* bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (Δ NII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 12 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan *Midpoint* skala waktu setelah itu dikalikan dengan Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018).
4	Dalam pengukuran Δ EVE, Bank menggunakan 6 skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu *parallel shock up, parallel shock down, steepener shock, flattener shock, short rate shock up*, dan *short rate shock down*, sedangkan dalam pengukuran terhadap Δ NII menggunakan 2 *scenario* yaitu *parallel shock up*, dan *parallel shock down*.
5	Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / *Internal Measurement System* /IMS).
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (*Non-Maturity Deposits*) mencakup produk Giro dan Tabungan dimana Bank menggunakan perhitungan secara *behavioral* nasabah dengan data historis selama 2 tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan *Wholesale* dengan caps yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase Core dan *Non-Core* NMD. Untuk *Core* NMD diletakan sesuai dengan *Time Bucket* berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan *Non-Core* NMD ditempakan pada *time bucket "Overnight"*. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan *penalty* sesuai ketetapan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan *Automatic Roll Over* (ARO). d) Bank tidak memiliki instrument *Option*, sehingga tidak menghitung opsi perilaku (*behaviour options*). e) Bank belum menggunakan metodologi agregrasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.
8	Dari hasil analisa tersebut pada posisi posisi 31 Desember 2022 Nilai Maksimum Negatif (absolut) : **KETERANGAN** / **IDR**: Δ EVE 14,14% ***Moderate***; Δ NII 2,03% ***Low*** / **USD**: Δ EVE 5,33% ***Low***; Δ NII 18,20% ***Moderate to High*** Untuk Δ EVE IDR berada di posisi ***"Moderate" (13%<x ≤ 15%)*** artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal. Untuk Δ EVE USD berada di posisi ***"Low" (<11%)*** artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal. Untuk Δ NII IDR berada di posisi ***"Low" (<11%)*** artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk Δ NII USD berada di posisi ***"Moderate to High" (15%<x ≤ 20%)*** artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong tinggi selama periode waktu 12 bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkanya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.
	Analisis Kuantitatif
	Berdasarkan analisa NMD (*Non Maturity Deposit*) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi 31 Desember 2022 dari data LCR (*liquidity coverage ratio*) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase
Retail/Transaksional	-	-	-	-
Retail/Non-Transaksional	2.260.94	1 Bulan	2 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-

35. *Interest Rate Risk In Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB

35.2.1. *Interest Rate Risk In Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2022			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(324,784.10)	(365,161.24)	(450,256.05)	(484,674.42)
2	Parallel down	(482,914.97)	(533,421.49)	(674,319.71)	(680,830.55)
3	Steepener	(369,429.31)	(412,176.16)	(503,363.36)	(540,601.97)
4	Flattener	(415,921.21)	(461,931.63)	(566,963.81)	(580,868.38)
5	Short rate up	(364,641.61)	(407,840.00)	(513,686.14)	(536,452.10)
6	Short rate down	(406,176.63)	(451,393.38)	(574,627.16)	(603,495.60)
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	482,914.97	533,421.49	674,319.71	680,830.55
	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,525,655.25	4,542,332.43	4,557,873.58	4,814,309.79
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	10.67%	11.74%	14.79%	14.14%

35.2.2. *Interest Rate Risk In Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB NII Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang IDR	Tahun 2022			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	71,211.61	(25,166.12)	196,781.72	(10,383.36)
2	Parallel down	(71,211.61)	25,166.12	(196,781.72)	10,383.36
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	71,211.61	25,166.12	196,781.72	10,383.36
	Projected Income (untuk Δ NII)	140,585.37	286,801.00	426,675.00	511,311.00
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	50.65%	8.77%	46.12%	2.03%

35.2.3. *Interest Rate Risk In Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB EVE Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2022			
		Δ EVE			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	(2,269.38)	(198,798.28)	379,850.84	256,718.32
2	Parallel down	(7,411.48)	(242,521.97)	338,430.96	271,034.30
3	Steepener	(4,168.80)	(209,772.24)	366,522.64	267,043.45
4	Flattener	(5,184.03)	(229,808.70)	359,174.03	258,949.01
5	Short rate up	(4,446.57)	(216,862.83)	365,811.24	256,526.27
6	Short rate down	(5,262.32)	(218,409.59)	354,424.40	271,230.72
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	7,411.48	242,521.97	338,430.96	256,526.27
	Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	4,525,655.25	4,542,332.43	4,557,873.58	4,814,309.79
	Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE)	0.16%	5.34%	7.43%	5.33%

35.2.4. *Interest Rate Risk In Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB NII Valas

(dalam jutaan rupiah)

No	Mata Uang Valas	Tahun 2022			
		Δ NII			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Parallel up	-2,948.41	6,522.14	(40,387.81)	(93,079.92)
2	Parallel down	2,948.41	(6,522.14)	40,387.81	93,079.92
	Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2,948.41	6,522.14	40,387.81	93,079.92
	Projected Income (untuk Δ NII)	140,585.37	286,801.00	426,675.00	511,311.00
	Nilai Maksimum dibagi projected Income (untuk Δ NII)	2.10%	2.27%	9.47%	18.20%

36. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Posisis 31 Desember 2022		Posisis 31 Desember 2021	
		Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar	Nilai setelah *Haircut* atau *Run off rate* atau *inflow rate*	Nilai *Outstanding* atau Nilai Pasar	Nilai setelah *Haircut* atau *Run off rate* atau *inflow rate*
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total H*igh Quality Liquid Asset* (HQLA)		3,620,650		2,188,281
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	60,058	3,002	59,281	2,964
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,828,111	282,811	2,287,136	228,714
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :				
	a. Simpanan operasional	1,344,196	305,776	798,795	156,706
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,730,957	1,463,978	3,221,043	1,260,682
4	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)				
5	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari :				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	83,321	83,321	738,331	738,331
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,367,652	136,115	1,634,594	163,255
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	58,889	58,889	256,450	256,450
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	949,042	29,144	1,089,884	32,964
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	324,454	324,454	191,369	191,369
	TOTAL ARUS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)		2,687,491		3,031,435
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	Pinjaman dengan secured lending	-	-	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*)	-	1,912,509	-	1,239,284
8	Arus kas masuk lainnya	-	118,938	-	760,917
	TOTAL ARUS KAS MASUK	-	2,031,447	-	2,000,201
			TOTAL ADJUSTED VALUE		*TOTAL ADJUSTED VALUE*
	TOTAL HQLA		3,620,650		2,188,281
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)		671,873		1,031,233
	LCR (%)		538.89%		212.20%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan posisi 31 Desember 2022 terdapat kenaikan rasio LCR sebesar 326,69% dari Posisi 31 Desember 2021 yang berasal dari adanya kenaikan *Total High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp. 1.432.369 juta. Selama tahun 2022 rasio LCR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

37. *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2022					Posisi 31 Desember 2021				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
1	**Modal:**										
2	Modal sesuai POJK KPMM	5,004,501		-		5,004,501	4,834,045	-	-	-	4,834,045
3	Instrumen modal lainnya	-		-		-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil										
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	55,234	951	77		53,448	54,692	242	-	-	52,187
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	595,428	1,798,958	648,536	1,115	2,739,746	560,788	1,450,645	378,032	1,955	2,152,473
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	1,618,867	-	-	-	809,434	789,554	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,520,850	5,474,837	2,007,242	3,814,038	6,628,921	1,066,030	4,469,501	1,923,337	1,826,775	394,777
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:						-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif				-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	568,319	212,409	172	16,542	16,628	921,183	122,283	738	1,371	36,936
14	**Total ASF**					**15,252,678**					**11,871,508**
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	857,604	2,511,309	30,533	1,224,711	153,876	555,134	301,853	-	1,520,941	83,084
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	304,210	385,979			345,095	199,316	382,452	-	-	290,884
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga						-				
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1						-				
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		560,127			84,019	-	395,149			395,149
20	nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		5,690,270	4,693,203	4,695,173	9,182,633		5,905,045	3,624,520	2,737,895	7,091,993
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		12,094	6,707	11,423	16,826		14,233	6,446	12,720	18,608
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:		78	69	1,571	1,409		211	223	2,876	2,662
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		315	306	2,226	1,758		1,118	371	2,926	2,646
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		39,962	50,347	362,656	353,412			161,619	205,752	255,698
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29	NSFR aset derivatif				1,072	1,072					
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				23,084	23,084					
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	551,954	295,946	56,235	809,258	1,713,393	802,914	395,432	16,044	968,475	2,182,865
32	Rekening Administratif		2,355,074	2,486,594	3,470,871	396,085		2,093,610	1,703,590	3,168,130	327,438
33	**Total RSF**					**12,272,661**					**10,323,453**
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**					**124.28%**					**115.00%**

Analisis Kualitatif

Berdasarkan posisi 31 Desember 2022 terdapat kenaikan rasio NSFR sebesar 9.28% dari posisi 31 Desember 2021 adanya kenaikan pada ASF sebesar Rp.3.381.170 juta kenaikan tersebut yang berasal Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 6.234.144. Selama tahun 2022 rasio NSFR yang dimiliki Bank masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu lebih dari 100%.

38. Aset Terikat (*Encumbrance*)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 31 Desember 2021			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*unencumbered*)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	NIHIL	-	-
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-		-	-
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	-	-

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Eksposure Aset Terikat ENC (*Encumbrance*)

39. Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Pengungkapan kualitatif
Tata Kelola Risiko (*Risk Governance*) Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI–SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 perihal Struktur Organisasi dimana Treasury & Capital Department yang bertugas mengelola likuiditas Bank dan memastikan aktivitas bisnis Bank berjalan dengan lancar. Bank juga telah membentuk Komite ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 051/BSI-SKDIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017. Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas diatur dalam Kebijakan T*reasury & Capital Department*. Direksi dan Departemen Terkait sudah melakukan pemantauan likuiditas secara harian atas kondisi likuiditas bank dan telah disampaikan kepada pengawas bank. *Departemen Treasury & Capital* Sebagai *1st line of defense*, melakukan upaya mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur internal dan sesuai dengan kebijakan regulasi yang berlaku. Dalam menjaga stabilitas rasio penting likuiditas, diantaranya adalah rasio NSFR, Bank melakukan mitigasi melalui pinjaman jangka panjang ke regulator maupun melakukan kerjasama dengan *counterparty*. Di samping itu terkait *money market line, counterparty* yang akan diberikan fasilitas tersebut selalu dilakukan review secara berkala, Melakukan kordinasi dengan Departemen terkait atas lalu lintas dana keluar atau dana masuk secara harian dan dilakukan pemantauan rasio GWM baik rupiah maupun valas.

40.a. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	556,343.13	83,451.47	1,043,143.38	547,511.55	82,126.73	1,026,584.15
	Total						

40.b. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2022			Posisi 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	-	-	-	-	-	-
	Total						

NIHIL

Unchanged

Pengungkapan Risiko Operasional

41. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Lampiran C Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia
Laporan Tahun : 2022/ Belum Audit

		ANALISIS KUALITATIF
1		Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk risiko operasional
		Berdasarkan: 1. POJK No.18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 22 Maret 2016. 2. SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Tanggal 1 September 2016. 3. POJK No.4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 27 Januari 2016. 4. SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tanggal 17 Maret 2017. 5. POJK No. 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Tanggal 26 Desember 2022 6.SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum Tanggal 29 April 2020. 7. POJK No.9/POJK.03/2016 Tentang Prinsip Kehatia-Hatian Bagi Bank Umum Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain 8. SEOJK No.29/SEOJK.03/2022 Tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum 9. Kebijakan Manajemen Risiko Versi 1.0 Tanggal 20 Maret 2017 10. Pedoman Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 14 April 2020 11. SOP Manajemen Risiko Versi 2.0 Tanggal 20 Maret 2017 12. SOP Pengukuran Risiko Operasional versi 1.0Juni 2022, untuk pengukuran Risiko Operasional Bank telah mengimplementasikan tools Loss /potential loss Event Data, tools Key Operational Risk Indicator, tools Operational Risk Control Self Assesment. 13. SOP Penilaian Risiko Informasi Teknologi versi 1.0 1 April 2022. 14. Pedoman Penyelenggaraan Produk Bank versi 1.0 1 April 2022. 15. SOP Penilaian Risiko PJP versi 1.0 2 April 2022. 16. SOP IT Risk Register versi 1.0 Juni 2022. 17. Pedoman Strategi Anti Fraud BSI 2020.
2		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional. **STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO** 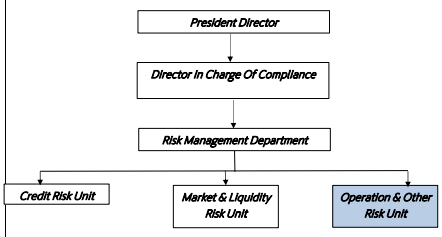
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.
3		Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan) untuk menghitung Risiko Operasional, diantaranya : Menggunakan pendekatan metode standar untuk menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Operasional. Menggunakan tools Potensial/loss data event untuk mengetahui perkembangan proses implementasi manajemen risiko operasional melalui data kerugian ataupun potensi kerugian baik di kantor pusat maupun cabang termasuk terhadap potensi atau event fraud yang terjadi. Menggunakan tools Key Operational Risk Indicator (KORI), untuk mengetahui perkembangan proses implementasi manajemen risiko operasional melalui self assesment terkait data SDM, potensi dan kejadian fraud, keluhan nasabah, manajemen control, kejadian operasional IT, kelengkapan asuransi dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang telah ditetapkan. Menggunakan tools Operational Risk Control Self Assesment (ORCSA), untuk mengetahui proses implementasi manajemen risiko operasional melalui self assesment terkait perkembangan data struktur organisasi, pelaksanaan system prosedur, faktor Sumber Daya Manusia, proses pelaporan, kondisi pekerjaan, perencanaan, infrastruktur dan keamanan area kerja, lebih peka atau sensitif terhadap kejadian atau risiko-risiko yang ada pada masing-masing unit kerja di Cabang dari pimpinan cabang, operasional supervisor, back office, teller, customer service maupun relationship manager. Menggunakan tools IT Risk Register secara self assessment untuk meyakinkan pengelolaan risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi telah berjalan dengan efektif dan apabila terdapat potensi kegagalan proses/system dapat segera diantisipasi.
		Dalam menghitung perkiraan beban modal untuk Risiko Operasional dengan melihat dari data historis kerugian selama 5 tahun dari Tahun 2017 s.d. Tahun 2022 yang berasal dari : • Kecurangan Intern, • Kecurangan Ekstern, • Praktik Ketenagakerjaan dan Keamanan tempat Kerja, • Klien, Produk dan Praktik Bisnis, • Kerusakan pada Aset Fisik, • Gangguan Aktivitas Bisnis dan Kegagalan Sistem, • Manajemen Pelaksanaan, pengiriman dan pemrosesan. Dengan mengalikan Komponen Indikator Bisnis (KIB) dan Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) serta mengkonversi ATMR untuk Risiko Operasional sesuai Pilar 1.
4		Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk risiko operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.
		Ruang Lingkup dan Cakupan Utama dari kerangka Laporan untuk Risiko Operasional meliputi: 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau risiko yang timbul dari adanya aktivitas operasional Bank. 2. Kecukupan Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional serta penetapan Limit Risiko Operasional. 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Operasional dan 4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh untuk Risiko Operasional.
5		Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi dan dengan membentuk fungsi kontrol. sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.
		Mitigasi risiko yang dilakukan dalam meminimalisasi kerugian yang timbul dari kegiatan operasional bank dengan cara sebagai berikut: 1. Membuat kebijakan dan Prosedur bagi setiap unit kerja dalam mengatur kegiatan operasional Bank. 2. Menetapkan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) yang sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis secara keseluruhan. 3. Membuat Kebijakan dan Prosedur terkait Business Continuity Plan (BCP). 4. Melaksanakan kaji ulang independen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Risk Management Department, Compliance Dept dan Internal Audit Department atas perubahan kebijakan dan prosedur dari setiap unit kerja. 5. Menerapkan 4 eyes principle yaitu checker and maker dalam setiap transaksi yang dilakukan. 6. Melindungi aset – aset yang dimiliki Bank dengan Asuransi. 7. Memberikan pelatihan – pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya. 8. Memberikan edukasi secara berkala melalui notifikasi Goldwing System kepada karyawan untuk selalu menjaga data pada system, email serta data pada aplikasi internal lainnya dari serangan virus dan hacker (kejahatan siber) serta juga menghimbau karyawan agar tetap menjaga password email, Core Banking System dan komputer dari pihak – pihak yang tidak berwenang. 9. Menghimbau kepada karyawan cara mengindentifikasi dan mencegah atas potensi kasus fraud terhadap transaksi – transaksi yang ada di Bank Shinhan Indonesia sehingga dapat dimitigasi untuk meminimalkan potensi kemungkinan terjadinya fraud, diantaranya yaitu dengan melalui, implementasi whistle blowing system, refreshment terkait risk awareness dan risk culture di lingkungan bank. 10. Senantiasa memberikan informasi – informasi terkait peraturan – peraturan yang berlaku kepada seluruh karyawan. 11. Memberikan pelatihan risk awareness secara berkala khususnya untuk cabang Bank. 12. Dalam pelaksanaan alihdaya, Bank mengimpelemtasikannya sesuai ketentuan yang berlaku seperti pemanfaatan tenaga kerja dilakukan untuk posisi resepsionis, messenger, cleaning, supir dan tenaga pengamanan dimana komposisi dibandingkan jumlah karyawan Bank adalah 22,96%. Selain hal tersebut dari sisi Teknologi Informasi dalam pelaksanaannya Bank mengatur dalam Prosedur Penggunaan Pihak Ketiga Penyedia Jasa Teknologi Informasi.

42. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF		
1		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Hukum **STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO** 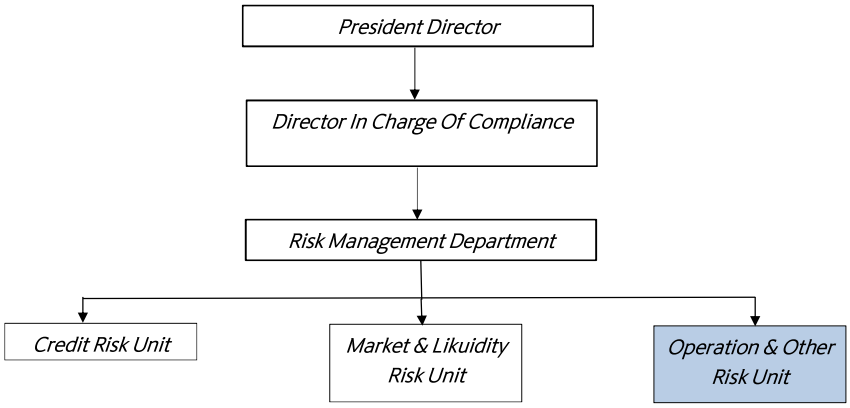
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.
		Berdasarkan Struktur Organisasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI–SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 perihal Struktur Organisasi, dalam mengelola risiko hukum Bank telah membentuk Legal & Loan Administration Department dan Corporate Legal yang selalu memastikan Pengikatan Perjanjian Kerjasama Bank dengan Pihak Eksternal Bank telah sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan memastikan Bank tidak cacat hukum. Bank juga telah membentuk Loan Work-Out & Remedial Department untuk menyelesaikan permasalahan hukum terkait penyaluran kredit bank
2		Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum
		Legal & Loan Administration Department selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan debitur dan kelengkapan dokumen legalitas sebagai bentuk pengendalian risiko. Selain itu Corporate Legal juga selalu melakukan kajian atas perjanjian – perjanjian dengan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Bank. Departemen Spesial Asset Management merupakan unit kerja yang bertugas untuk memitigasi risiko Hukum Bank dengan melakukan penagihan dan penjualan asset jaminan debitur dilakukan secara persuasif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Departemen Spesial Asset Management melakukan Review atas pedoman penagihan, penjualan asset jaminan dan pelaksanan lelang dilakukan secara terus - menerus dan berkala, membentuk unit kerja khusus (Remedial & Litigation Unit) yang menangani kasus hukum yang terjadi dan mengikuti setiap tahapan sidang yang diadakan oleh PN dan melakukan monitoring perkembangan kasus hukum melalui SIPP dalam hal menghadapi kasus hokum yang rumit maka Bank akan melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 (Law Firm) untuk menyelesaikan hal tersebut dalam hal ini Bank bekerjasama dengan Sandiva Legal Network Bank juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kasus hukum dengan konsultasi kepada Konsultan hukum rekanan Bank. Disamping itu, manajemen juga secara aktif selalu melakukan monitoring melalui laporan yang secara periodik (bulanan) dibuat oleh Loan Work-Out & Remedial Department dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian perkara hukum tersebut. Kantor pusat memberikan bimbingan, panduan dan arahan kepada Departemen terkait di Kantor Cabang untuk merespon dan menyelesaikan permasalahan litigasi. Bank selalu memastikan setiap pengaduan masuk telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dan juga selalu menerapkan transparasi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan POJK No. 31/POJK.07/2020 Tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, POJK No. 118/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta Bank telah berupaya meningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan training service excellence kepada petugas bank.

43. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF		
1		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Reputasi
		STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO 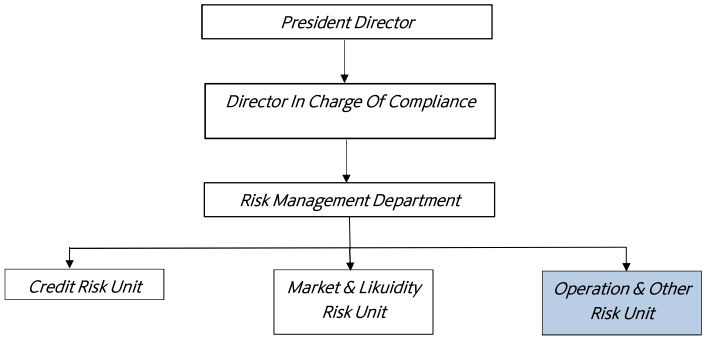
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.
		Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI – SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 Tentang Kebijakan Manajemen Bank dalam pengelolaan Risiko Reputasi, Bank telah memiliki Unit Kerja Khusus untuk melakukan pencatatan pengaduan nasabah yang telah masuk dari Call Center dan Kantor Cabang serta melakukan eskalasi ke Departemen Terkait perihal pengaduan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti. Semua pengaduan yang masuk akan segera diselesaikan oleh Bank Shinhan Indonesia sesuai Kebijakan dan Prosedur pengaduan nasabah yang tercantum dalam **''SOP Penanganan Pengaduan Konsumen''**. Terkait perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, Bank telah menunjuk Corporate Secretary Unit yang memiliki tugas untuk melakukan review atas perjanjian – perjanjian kerjasama Bank dengan pihak ketiga. Selain itu, terkait perjanjian – perjanjian kredit telah ditunjuk Legal & Loan Administration Unit untuk mereview semua perjanjian – perjanjian kredit
2		Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi
		Dalam penanganan pengaduan nasabah yang berhubungan dengan Pihak Ketiga, Operation Department – Settlement Unit berperan dalam membuat dan mengirimkan klaim kepada vendor-vendor yang bekerjasama dengan Bank agar dapat menindaklanjuti pengaduan nasabah tersebut. Tindaklanjut dan penyelesaian atas pengaduan nasabah tersebut dari Departemen terkait, sesuai dengan SLA yang telah tercantum dalam "SOP Penanganan Pengaduan Konsumen" adalah sebagai berikut: • Pengaduan secara Lisan (Call Center) maksimum 5 hari kerja sejak pengaduan tersebut diterima oleh Bank. • Pengaduan secara Tertulis (Kantor Cabang/Mobile Branch) maksimum 20 hari kerja semenjak dokumen pengaduan tersebut diterima secara lengkap oleh Bank. • Dalam hal tertentu Kantor Cabang dapat melakukan perpanjangan penyelesaian pengaduan tersebut maksimum 20 hari kerja sejak jangka waktu pengaduan sebelumnya berakhir. Dalam hal ini dapat melakukan perpanjangan pengaduan nasabah jika memerlukan tidak lanjut oleh Pihak lain yang memerlukan waktu lama. Contact Center tidak hanya menanggapi keluhan / pengaduan nasabah namun juga memberikan layanan informasi perbankan baik terkait produk maupun layanan bank. Selain Contact Center, petugas Bank di Kantor-Kantor Cabang juga setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah produk maupun layanan bank. Bank telah mentransparansikan tata cara penanganan pengaduan nasabah dan menyelesaikannya kepada Kantor Cabang/Departemen/Unit Kerja Terkait sesuai dengan peraturan maupun standar yang berlaku. Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta Bank telah berupaya meningkatkan standar layanan nasabah dengan melakukan training Service Excellence kepada petugas bank
		Bank akan senantiasa berupaya memberikan edukasi ke nasabah untuk menjaga kerahasiaan data pribadi nasabah dengan tidak memberitahukan ID, Kata Sandi, Informasi Pribadi Lainnya serta M-OTP kepada siapapun melalui pemberitahuan Pop Up yang ada pada Internet Banking SOL, pemberitahuan melalui SMS ke Nasabah secara berkala dan pemberitahuan dari Customer Service di Kantor - Kantor Cabang BSI kepada nasabah yang membuka rekening di Kantor Cabang. Bank juga telah memiliki konsultan umum untuk memberikan layanan konsultasi hukum yang bersifat umum seperti mereview perjanjian terkait dengan kegiatan Bank. Contohnya: Penyediaan pinjaman dan penerimaan deposit bank, mereview peraturan internal bank, mereview keabsahan kegiatan usaha yang disyaratkan oleh lembaga pemerintahan yang berwenang (contohnya seperti BI, OJK atau Kementerian Keuangan), mereview perjanjian kerja dengan karyawan dan menyediakan nasihat hukum terkait dengan masalah hukum ketenagakerjaan. Namun tidak termasuk sengketa, gugatan atau arbitrase dihadapan majelis pemerintahan yang berwenang atau pengelolaan hak kekayaan intelektual, dan segala konsultasi mengenai pajak atau akuntansi. Melalui Departemen Retail Bisnis Goup, Bank memitigasi risiko reputasi yang diatur lewat SOP Penanganan Pengaduan Nasabah versi 1,1 Februari 2021, dimana Bank akan memberikan ganti rugi atas kerugian yang dialami nasabah. Bank juga memanfaatkan Pengaduan Nasabah melalui system Antasena, Help Desk Ticketing yang ditangani Departemen Retail Bussnies Group dan Departemen E Banking yang juga memantau pertanyaan maupun pengaduan melalui social media Istagram. Bank telah menunjuk PIC Pengaduan Nasabah yang akan menanggapi pengaduan yang masuk ke Regulator melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (AAPK) dan email yang ditujukan ke Regulator.

44. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF		
1		Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Stratejik
		STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO 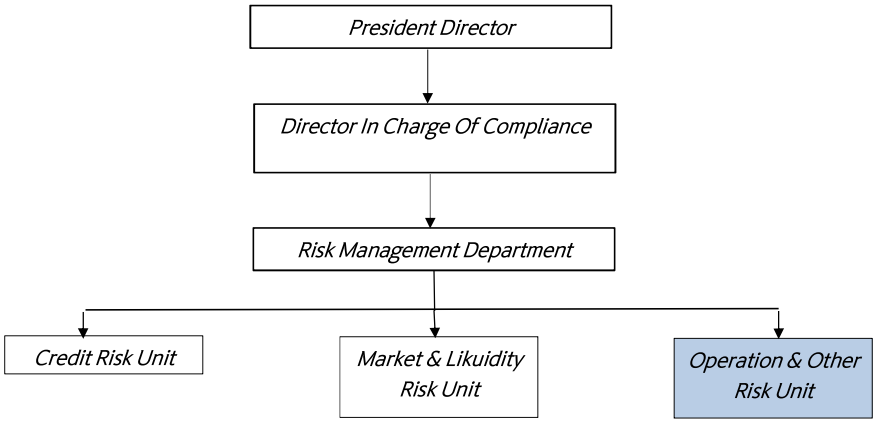
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.
		Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI – SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 perihal Struktur Organisasi, dimana dalam mengelola risiko stratejik telah dibentuk Strategy Planning Department yang bertugas dalam membuat Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memastikan penerapan bisnis bank telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.
2		Kebijakan yang memungkinkan bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal
		Sebagai langkah memitigasi terjadinya potensi risiko stratejik, bank telah melengkapi Rencana Bisnis Bank Shinhan Indonesia Tahun 2023 - 2025 yang sudah disampaikan melalui Surat No. 569/BSI-DIR/XI/2022 Tanggal 29 November 2022 Perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Shinhan Indonesia Tahun 2023 – 2025. Penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) tersebut telah disetujui Dewan Komisaris melalui Surat No.009/BSI-KOM/XI/2022 tanggal 29 November 2022.
3		Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan
		Pengukuran kinerja bank dilakukan dengan melakukan monitoring secara berkala melalui laporan – laporan yang ditujukan kepada direksi serta kantor cabang/unit bisnis. Agar proses monitoring kinerja dapat dilakukan dengan lebih efisien (untuk hal terkait dengan pencapaian bisnis bank), maka telah dibuat system untuk memantau pencapaian kinerja kantor cabang maupun departemen terkait dengan melalui Goldwing System yang memberikan informasi kinerja setiap Kantor Cabang secara harian dan memberikan informasi peringkat terbaik Kantor Cabang. Departemen Stratejik Plan melakukan monitoring perkembangan kondisi keuangan dan asset Bank serta memberikan rekomendasi yang diperlukan. Bank melaksanakan monthly meeting rutin baik antara kepala departemen dan direksi termasuk dengan pimpinan cabang yang diantara untuk memitigasi risiko stratejik. Realisasi dari tiap Departemen dan Cabang dapat dipantau melalui forum ini. Departemen Stratejik Plan dalam mengoptimalkan implementasi manajemen risiko stratejik juga melaksanakan : - Review dan revisi terhadap SOP Stratejik Planning - Memenuhi temuan audit terkait target kinerja cabang - Memonitor perkembangan portfolio Bank dan mendiskusikan dengan Tim Bisnis termasuk terkait lokasi cabang. - Memonitor kinerja kantor cabang melalui KPI dan menganalisa pendapatan bersih dan hasilnya disampaikan dalam monthly meeting. - Dalam mengembangkan potensi bank melalui lokasi bisnis, produk bank, aktivitas baru, Departemen Stratejik Plan juga selalu berkordinasi dengan departemen lain seperti Departemen Retail Bisnis Branch Network dan Departemen Wholesale.

45. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

ANALISIS KUALITATIF		
1		**Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Kepatuhan**
		STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO 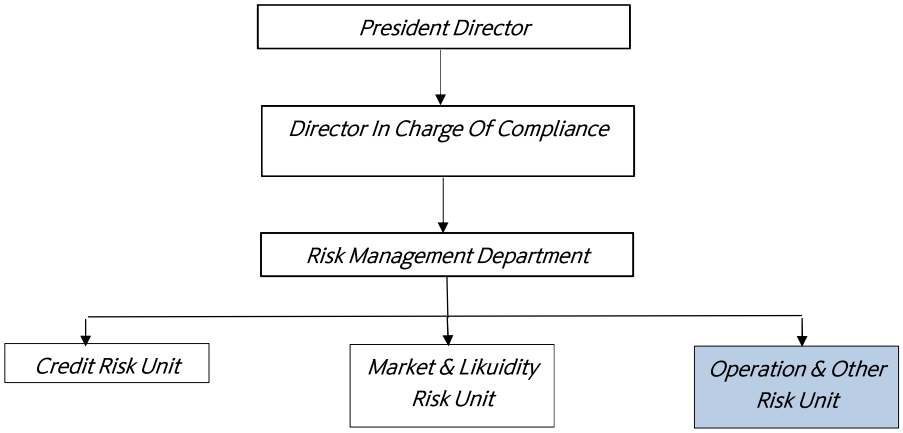
		Risk Management Department dalam menjalankan tugasnya selalu independen, tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis. Risk Management Department bertugas dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko terkait Implementasi Manajemen Risiko Operasional dan Risiko Lainnya.
		Bank telah memiliki Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BSI – SKDIR/I/2022 tanggal 07 Januari 2022 perihal Struktur Organisasi, Departemen Kepatuhan (Compliance Department) adalah Departemen yang independen terhadap unit bisnis maupun operasional. Hal ini tercermin dari tidak adanya keterlibatan dalam kegiatan pada unit bisnis maupun operasional yang dilakukan.
2		Strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		Compliance Department proaktif melakukan sosialisasi terkait dengan pemberlakuan peraturan - peraturan dari Regulator yaitu baik dalam bentuk sosialisasi langsung, maupun dengan memberikan informasi melalui media internal Bank (Board Goldwing System) terkait sosialisasi ketentuan baru dan juga menambahkan rangkuman berupa Compliance News dari ketentuan tersebut. Kecukupan kaji ulang oleh Pihak Independen dilakukan dengan cukup efektif dan memadai ditandai adanya peran Deparmen Kepatuhan telah melakukan proses review terhadap Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.
3		Mekanisme dan pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan
		Compliance Department pada tahun 2022 terkait Manajemen Risiko Kepatuhan melaksanakan : a) Melakukan review terhadap ketentuan internal berdasarkan permintaan dari masing-masing Departemen b) Dalam memenuhi kepatuhan terhadap pengawasan regulator, Departemen Kepatuhan melakukan reminder kepada Departemen dan Cabang untuk memenuhi temuan OJK c) Telah memberikan training bulanan kepada karyawan di cabang melalui metode Email, dan memberikan training induction kepada karyawan baru melalui metode Zoom dan E-Learning yang diselenggarakan oleh bagian training Human Resource Department untuk memberikan pemahaman tentang Compliance Awareness dan budaya kepatuhan. d) Melakukan pemantauan terhadap denda yang dibebankan KYC Department pada tahun 2002 telah menyelenggarakan pelatihan seperti : a) Tindakan Penegakan Sanksi terkait APU & OFAC (CA Indosuez (Swiss) S.A. ("CAIS")) b) Sosialisasi SRA TPPU/TPPT/PPSPM di sektor jasa keuangan c) Tindakan Penegakan Sanksi Terkait APU & OFAC (Bittrex, Inc. ("Bittrex")) d) Pengantar Prinsip mengenali Pengguna Jasa (KYC -Know Your Customer) e) Tindakan Penegakan Sanksi Terkait APU & OFAC (Payward, Inc. d/b/a Kraken ("Kraken") f) TIPOLOGI Tindak Pidana Pendanaan Terorisme g) General AML
		Compliance Department sudah melakukan reminder dan monitoring terhadap pemenuhan laporan-laporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan) maupun laporan insidentil melalui Goldwing System.

46. Tata Kelola - Laporan Remunerasi yang didapatkan pada Tahun Buku

ANALISIS KUALITATIF

1

Komite Remunerasi dan Nominasi

-Nama anggota:
1. Timoty E. Marnandus
2. Kim Ji Hyung
3. Jane Yurico Meitty

*) Bapak Thomas Wisnubroto digantikan dengan Ibu Jane Yurico Meitty efektif pada tanggal 2 Juni 2022
- Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

JABATAN	STATUS
Ketua	Komisaris Utama
Anggota	Anggota
Anggota	Pejabat Eksekutif

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi:
Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi dan review terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan kepada Performance, Risiko, kewajaran peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undagan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut :
a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
b. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut:
1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi terhadap pihak independen yang akan menjadi Komite Audit dan rekomendasi anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

2

Jumlah rapat yang dilakukan

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.
Pada tahun 2022 jumlah remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama

3

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun

Pada tahun 2022 jumlah remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun adalah sebesar Rp. 1.133.726.435,-

4

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi
Bank secara berkesinambungan melakukan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan perubahan yang didasarkan pada ketentuan baru yang berlaku. Penerapan tata kelola yang baik bertujuan sebagai berikut:
1. Pelanggan, selalu berusaha untuk dapat menjadi Bank Korea nomor 1 di Indonesia yang dicintai dan memberikan impian masa depan yang lebih baik bersama pelanggannya.
2. Pasar, melakukan tren baru perbankan dengan menembus batas industri perbankan saat ini melalui berbagai macam inovasi dan perubahan.
3. Pegawai, menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan dapat bekerja dengan harmonis dan memiliki kebanggaan menjadi bagian dari sebuah Bank yang terkemuka di Korea.

5

Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 45/POJK.03/2015 & POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, maka Bank melakukan upaya untuk senantiasa melakukan keselarasan atas kaji ulang kebijakan remunerasi yang ada saat ini, misalnya perihal penyesuaian kenaikan gaji mínimum karyawan dan Direksi.

6

Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi pegawai unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya

Penilaian kinerja di Unit Kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasi, dan hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :
1. Dalam Struktur Organisasi Bank, unit kontrol berdiri sendiri dan bersifat independen.
2. Penetapan Target dan sasaran bisnis melalui persetujuan sesuai dengan jenjang dan hirarki yang ada pada struktur organisasi Direktorat Bisnis.

47. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel

<table>
<tr><th colspan="3">ANALISIS KUALITATIF</th></tr>
<tr><td rowspan="2">1</td><td></td><td>Bentuk Remunerasi yang bersifat Variable beserta alasan pemilihan bentuk tersebut</td></tr>
<tr><td></td><td>Remunerasi yang bersifat variable terdiri dari bentuk Tunai. Bank selanjutnya akan menahan (hold) selama 3 (tiga) tahun sejak pembagian bonus sesuai dengan ketentuan internal Bank.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">2</td><td></td><td>Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang bersifat variable di antara pada Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau pegawai, termasuk penjelasan faktor – faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya</td></tr>
<tr><td></td><td>Perbedaan pemberian Remunerasi yang sifatnya variable adalah pada Budget Bonus (tunai) dibedakan berdasarkan Performance Appraisal bagi karyawan adalah : 20% - 150% dari gaji pokok bulan Desember 2021.</td></tr>
<tr><td rowspan="2">3</td><td rowspan="2"></td><td>Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variable selama 1 (satu) tahun dan total nominal</td></tr>
<tr><td>Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variable selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana tabel dibawah ini:
<table>
<tr><th rowspan="3">Remunerasi yang Bersifat Variable</th><th colspan="6">Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun</th></tr>
<tr><th colspan="2">Direksi</th><th colspan="2">Dewan Komisaris</th><th colspan="2">Pegawai</th></tr>
<tr><th>Orang</th><th>Juta Rp</th><th>Orang</th><th>Juta Rp</th><th>Orang</th><th>Juta Rp</th></tr>
<tr><td>Total</td><td>5</td><td>2.476</td><td>3</td><td>-</td><td>856</td><td>15.973</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

48. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

ANALISIS KUALITATIF		
1		**Jumlah total Remunerasi yang Bersifat variable dengan ditanguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank**
		Jumlah total Remunerasi yang sifatnya variable yang ditangguhkan terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang di terbitkan Bank belum diimplementasi untuk pembayaran tahun 2022.
2		**Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variable yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun**
		Jumlah total Remunerasi yang sifatnya variable yang ditangguhkan yang akan di bayarkan selama 1 (satu) tahun belum terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2022.